

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Silahi Sabungan merupakan Raja yang sakiti yang mempunyai 2 Istri, 1 boru dan 8 anak. Keturunan Silahi Sabungan yang dilahirkan oleh Raja Silahi Sabungan adalah Sihaloho, Situngkir, Sondi Raja, Sinabutar, Sidabariba, Sidebang, Pintu Batu dan Tambun Raja serta Putrinya Sideang Namora. Raja Silahi Sabungan membuka Huta yang dinamakan dengan Desa Silalahi Nabolak serta mempunyai Danau yang disebut dengan Danau Silalahi. Marga – marga keturunan Silahi Sabungan mempunyai ciri khas sendiri dari marga – marga batak toba lainnya yang dapat dilihat dari Musik tradisional, Rumah Adatnya serta ukiran – ukiran rumah adat Silalahi dan Ulos.
2. Tugu Silahi Sabungan dibangun dilatar belakang oleh masalah yang terjadi diantara Sesama generasi Silahi Sabungan. Sehingga para Raja Turpuik yang ada di Silalahi Nabolak mempunyai niat untuk membangun Tugu Silahi Sabungan agar seluruh Silahi Sabungan dapat Hidup damai dan para generasi yang diperantauan dapat berziarah dan mengetahui tanah leluhurnya.
3. Tugu Silahi Sabungan dibangun sebagai simbol dari Identitas, cita – cita serta sejarah leluhur Raja Silahi Sabungan yang diturunkan kepada generasinya atau pomparannya. Sehingga Tugu Silahi Sabungan sebagai

bentuk kepercayaan ataupun Wujud dari seluruh generasi Raja Silahi Sabungan untuk berinteraksi dan memuja dengan berjiarah ke Tugu Silahi Sabungan.

4. Tugu Silahi Sabungan telah mampu menaikkan status kelompok marga Silahi Sabungan diantara marga - marga yang berada diantara marga batak Toba. Karena Tugu melambangkan kesuksesan para marga – marga Silahi Sabunga baik di Bona Pasogit maupun yang berada di Perantauan. Tugu Silahi Sabungan juga mampu membuat kekompakan seluruh generasi walaupun ada permasalahan sedikit diantara mereka. Hal tersebut terlihat dari pesta tugu yang diselenggarakan tiap tahun oleh seluruh keturunan Silahi Sabungan.

## 5.2 Saran

1. Seiring dengan pendirian tugu pada setiap marga batak khususnya pada marga keturunan Silahi Sabungan , sebaiknya semua keturunannya Raja Silahi Sabungan baik yang di Bona Pasogit dan diperantauan dapat melestarikan dan merawat Tugu, sehingga makna Tugu tidak akan bergeser dalam perkembangan zaman.
2. Hendaknya semua keturunan Silahi Sabungan yang ada di perantauan mengingat *Bona Pasogitnya* dan kembali untuk membangun *Bona Pasogitnya*. Agar semua keturunan Raja Silahi Sabungan mengetahui Tarombonya sehingga tidak ada perkawinan Sedarah atau semarga.

3. Hendaknya semua keturunannya tidak berselisih paham lagi sehingga dapat menjadi kelompok marga yang satu dan kuat. Sehingga tidak ada lagi pembedaan di kelompok marga antara Silalahi yang berasal dari Tolping atau Pagururan dan Silalahi yang berasal dari Silalahi Nabolak.

4. Hendaknya semua keturunan Silahi Sabungan dapat melestarikan dan merawat peninggalan – peninggalan bersejarah yang ditinggalkan leluhur Raja Silahi Sabungan sehingga keturunan Silahi Sabungan dapat bersatu, rukun, damai dan hidup saling menghormati.

5. Hendaknya acara Pesta Tugu yang dilaksanakan setiap Satu kali dalam Setahun tetap dilaksanakan. Karena dengan dilaksanakannya Pesta Tugu setiap Tahun, semua Keturunan Raja Silahi Sabungan dapat tetap berkumpul baik yang diperantauan maupun di Bona Pasogit. Sehingga Keturunan Raja Silahi Sabungan tetap dapat bersatu dan damai.

6. Sebaiknya setiap marga pada Suku Bangsa Batak Toba dapat membangun Tugu. Karena dengan adanya Tugu dapat melestarikan marganya serta mempertahankan identitas marganya. Sehingga keturunan dari marganya dapat mengetahui sejarah marganya serta tarombo dalam partuturan Batak Toba.